

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Bogi Hilman Efendi¹ dan Mariaty Ibrahim²

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, Kampus Bina Widya KM 12.5 Simpang Baru Panam Pekanbaru

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi. Dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah merger dan akuisisi sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan. Sampel yang digunakan adalah data skunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2012. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan neraca dan laporan rugi laba dengan menggunakan rasio keuangan dengan metode time series analysis yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode dan membandingkan dengan standar rata-rata industri, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik. Rasio keuangan tersebut adalah rasio *Net Profit Margin, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Current Ratio*. Hasil penelitian dapat disimpulkan, pada tahun melakukan merger dan akuisisi sampai tiga tahun setelah melakukan merger dan akuisisi, terdapat perbedaan hasil nilai rasio keuangan antara perusahaan yang menjadi sampel penelitian, nilai rasio keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan dengan rasio keuangan satu tahun sebelum melakukan merger dan akuisisi, nilai dari rasio yang dianalisis masih banyak di bawah standar rata-rata industri.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Merger dan Akuisisi

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER MERGERS
AND ACQUISITIONS ON COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE**

Bogi Hilman Efendi¹ & Mariaty Ibrahim²

*Business Administration Study Program - Department of Administrative Sciences
Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau
Campus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293*

ABSTRAK

The research was purposed to analyzed the financial performance of the company before and after doing merger and aquisitoins. Which was the independent variables of thie research were merger and aquisiton, and the dependent variable was financial performance. The sampel that used for this research was secondary data from merged and acquisition company's financial report. The Sampling technique that used was purposive sampling with certain criterias which according to the purpose of this research. The steps to analyzed the data was counted data from financial report's balance sheet, loss and profit report used financial ratio with time series analysis metodh which compared time and period and compared it with industry average standard, with the purpose so that it can be shown in the graphic.the Financial Ratio included Net Profit Margin Ratio, Return on Equality, Debt to equality Ratio, total Asset Turn over and current ratio. Results of the research can be concluded that the merged and aqcusiton's company value of the financial ratio of the sampled companies increased and decreased compared to rfinancial ratio a year before merged and aquisiton. Value of the analyzed ratio still below the standard of industry average.

Keywords: Financial performance, mergers and acquisitions

A. PENDAHULUAN

Adanya kebebasan di era perdagangan bebas saat ini, dimana makin berkurangnya batasan-batasan dalam persaingan usaha sehingga menyebabkan persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi agar dapat menyesuaikan serta bertahan atau bahkan berkembang. Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Perusahaan diharapkan dapat memilih strategi di tingkat perusahaan yang dapat di jadikan tujuan jangka panjang perusahaan. Pemilihan strategi yang baik dan tepat akan membawa perusahaan bertahan pada ketatnya persaingan saat ini dan bahkan akan membawa perusahaan menuju ke makmuran. Dalam membuat strategi di tingkat perusahaan, perusahaan tidak dapat terlepas dari keputusan-keputusan strategi yang harus diambilnya.

Keputusan strategi dapat di kelompokkan menjadi keputusan investasi, keputusan deviden dan keputusan pembiayaan. Salah satu keputusan investasi yang dapat di gunakan perusahaan adalah dalam bentuk ekspansi dimana perusahaan dapat memperluas dan mengembangkan usahanya. Ekspansi sendiri ada dua jenis yaitu ekspansi internal dan eksternal. Salah satu

ekspansi eksternal adalah dengan penggabungan beberapa usaha.

Perusahaan dapat melakukan ekspansi dengan cara membeli atau bergabung dengan perusahaan yang telah ada. Cara seperti ini disebut akuisisi atau merger. Karna itu keputusan akuisisi dan merger sebenarnya keputusan investasi. Sama seperti setiap keputusan investasi, maka pertimbangan yang perlu di pegang adalah apakah investasi tersebut akan menaikkan kekayaan pelaku investasi atau tidak. Istilah merger sering dipergunakan untuk menunjukkan penggabungan dua perusahaan atau lebih, dan kemudian tinggal nama salah satu perusahaan yang bergabung. Sedangkan akuisisi adalah membeli saham perusahaan tersebut, baik dibeli secara tunai ataupun menggantinya dengan sekuritas lain. Pada perusahaan yang melakukan akuisisi, perusahaan yang diakuisisi masih berhak untuk melakukan kegiatan operasionalnya sendiri tanpa adanya campur tangan perusahaan akuisitor. Sedangkan perusahaan yang melakukan merger, perusahaan yang diambil alih atau dimerger menjalankannya yang mengambil alih atau memerger (Husnan, 1997).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998 mendefinisikan merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan

selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri bubar. Dan Akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan badan hukum atau perseorangan untuk mengambil alih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut.

Abdul Moin (2010) menyatakan bahwa merger dan akuisisi bisa didekati dari perspektif yaitu keuangan perusahaan (*corporate finance*) dan dari manajemen strategi (*strategic management*). Dari sisi keuangan perusahaan, merger dan akuisisi adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal/*capital budgeting*) yang harus di investigasi dan di analisis dari aspek kelayakan bisnisnya. Sementara itu dari perspektif manajemen strategi, merger dan akuisisi adalah alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mengapa perusahaan bergabung dengan perusahaan lain, atau membeli perusahaan lain (akuisisi)? Alasannya yang sering di kemukakan adalah karena dengan merger dan akuisisi perusahaan mampu mencapai pertumbuhan lebih cepat dari pada harus membangun unit usaha sendiri dan faktor yang paling mendasari sebenarnya adalah motif ekonomi. Dengan kata lain, kalau kita akan membeli perusahaan lain, maka pembelian tersebut hanya dapat

di benarkan apabila pembelian tersebut menguntungkan kita (Husnan, 1997)

Pada prinsipnya terdapat dua motif yang mendorong sebuah perusahaan melakukan merger dan akuisisi yaitu motif ekonomi dan motif non ekonomi. Motif ekonomi berkaitan dengan esensi tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Di sisi lain, motif non ekonomi adalah motif yang bukan didasarkan pada esensi tujuan perusahaan tersebut, tetapi didasarkan pada keinginan subyektif atau ambisi pribadi pemilik atau manajemen perusahaan (Moin, 2010).

Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah banyak melakukan merger dan akuisisi, terlebih pada masa-masa krisis ekonomi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang bangkrut, bahkan pada saat ini pasar berkembang dimana yang kegiatannya bukan berupa jual beli barang, tetapi jual beli perusahaan (kepemilikan) dalam perusahaan. Pasar ini bisa di sebut dengan *Market for Corporate Control* (M.Ruki, 1997 dalam Nurhayati 2009).

Sebuah perusahaan yang memiliki dana pasti akan menanam dananya ke tempat yang akan menghasilkan nilai profit (Fahmi, 2016). Pengkajian merger dan akuisisi dapat dianggap sebagai usaha yang berhubungan dengan keputusan investasi, artinya pembelian atau

mengakuisisi sebuah perusahaan harus dianggap memiliki nilai strategis di masa yang akan datang. Salah satu faktor yang mengarahkan perusahaan melakukan merger dan akuisisi adalah keinginan perusahaan untuk menggapai reputasi perusahaan yang sebelumnya mengalami penurunan di mata publik.

Moin (2010), Alasan mengapa perusahaan melakukan merger atau akuisisi adalah:

1. Mendapatkan arus kas dengan cepat karna produk dan pasar sudah jelas.
2. Memperoleh kemudahan dana/pembiayaan karna kreditor lebih percaya dengan perusahaan yang telah berdiri dan mapan.
3. Memperoleh karyawan yang telah berpengalaman.
4. Mendapatkan pelanggan yang telah mapan tanpa harus merintis dari awal.
5. Mengurangi risiko kegagalan bisnis karna tidak harus mencari konsumen baru.
6. Memperoleh sistem operasional dan administratif yang mapan.
7. Menghemat waktu untuk memasuki bisnis baru.
8. Memperoleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat.

Melakukan merger dan akuisisi terhadap calon target yang memiliki aspek finansial yang sehat, akan

sangat membantu menciptakan sinergi finansial. Dengan demikian informasi yang akurat terhadap aspek finansial sangat penting (Moin, 2010)

Merger dan akuisisi masih sering dipandang sebagai keputusan kontroversial karna memiliki dampak yang sangat dramatis dan kompleks. Banyak pihak yang dirugikan, sekaligus diuntungkan, dari peristiwa merger dan akuisisi. Dampak yang merugikan dapat kita lihat dari sisi karyawan karna kebijakan ini sering disertai dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang jumlahnya barangkali sangat fantastik, misalnya dalam kasus Bank Mandiri Kontroversi lain terlihat dari munculnya berbagai intrik dan skandal di balik peristiwa merger dan akuisisi. Berbagai bentuk rekayasa dilakukan melalui merger dan akuisisi. Misalnya media ini di gunakan untuk menghindari pajak, menggelembungkan nilai aset perusahaan, menggusur manajemen perusahaan yang di akuisisi, atau memperbesar komposisi para eksekutif sendiri (Moin, 2010).

Menurut James C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz . Untuk menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos keuangan. Dari pengertian diatas dapat di mengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak

jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing (Fahmi, 2016).

Moin (2010), mengatakan bahwa perhitungan tersebut dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, diantaranya *Net Profit Margin* (NPM) *Retrun on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dalam perhitungan rasio Profitabilitas, perhitungan rasio Likuiditas dengan *Carrent Ratio* (CR), rasio Aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Trun Over* (TATO) serta rasio pasar menggunakan *Earning Per Share* (EPS).

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang melaku merger dan akuisis pada tahun 2012.

Tabel 1

Daftar Perusahaan yang Melakukan Aktivitas Merger dan Akuisisi Pada Tahun 2012 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal Aktivitas	Aktivitas
1	MBSS	Mitrabahtera Segera Sehati Tbk	16 Januari 2012	Merger
2	COWL	Cowell Developmen Tbk	11 Desember 2012	Merger
3	BCAP	Bhakti Capital Indonesia Tbk	10 Januari 2012	Akuisisi
4	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	16 Maret 2012	Akuisisi
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	28 Agustus 2012	Akuisisi
6	TURI	Tunas Ridean Tbk	19 September 2012	Akuisisi

7	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	26 Januari 2012	Akuisisi
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	03 Agustus 2012	Akuisisi
9	PALM	Provident Agro Tbk	06 Agustus 2012	Akuisisi
10	BJBR	Bank Pembangunan Jawa Barat Tbk	17 Oktober 2012	Akuisisi
11	SUGI	Sugih Energy Tbk	09 November 2012	Akuisisi

Sumber:www.idx.co.id dan KPPU.go.id

B. KERANGKA TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Dalam upaya untuk membuat keputusan yang rasional, pihak ekstern perusahaan maupun pihak intern perusahaan seharusnya menggunakan suatu alat yang mampu menganalisis laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016), dan menurut Fahmi (2016) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasih tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ada beberapa macam laporan keuangan:

- a. Neraca, merupakan laporan yang menunjukan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal

- perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan.
- b. Laporan laba rugi, kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan untung atau rugi.
 - c. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.
 - d. Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan

menjadi jelas akan data yang disajikan.

- e. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan). Berdasarkan pengertian tersebut kinerja keuangan didefinisikan sebagai prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan dalam hal merger dan akuisisi.

b. Metode Analisis Kinerja Dengan Rasio Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Jika tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka

rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang di pergunakan harus di sesuaikan dengan kasus yang di teliti (Fahmi, 2016).

3. Pengertian Merger dan Akuisisi

Merger didefinisikan penggabungan usaha dari dua atau lebih perusahaan yang pada akhirnya bergabung kedalam salah satu perusahaan yang telah ada sebelumnya, sehingga menghilangkan salah satu nama perusahaan yang melakukan merger. Dengan kata lain bahwa merger adalah kesepakatan dua atau lebih perusahaan untuk bergabung yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitas atau bubar (Moin, 2010).

Sementara akuisisi berasal dari kata *acquisitio* (Latin) dan *acquisition* (Inggris), secara harfiah akuisisi mempunyai makna membeli atau mendapatkan sesuatu/obyek untuk ditambahkan pada sesuatu/obyek yang telah dimiliki sebelumnya. dalam teminologi bisnis akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan

pengambilalih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah (Moin, 2010).

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan mendeskripsikan dan menjelaskan tentang suatu laporan keuangan (data sekunder) yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan *Rasio Net Profit Margin, Retrun on Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Current Ratio* melalui perhitungan tanpa statistik. Penelitian dengan data sekunder di sebut juga penelitian menggunakan studi pustaka.

2. Lokasi Penelitian

Merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau dan Situs resminya www.idx.co.id . Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data atau laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi

pada tahun 2012 yang terdaftar di bursa efek indonesia.

pengakuisisi maupun terakuisisi, kembali dalam jangka waktu 2011-2015.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger dan akuisis pada tahun 2012 dan terdaftar di BEI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2001) Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan publik terdaftar di BEI.
- b. Melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2012.
- c. Tersedia laporan keuangan lengkap untuk tahun 2011-2015.
- d. Buakan perusahaan yang bergerak di bidang financial.
- e. Perusahaan tersebut tidak melakukan aktivitas merger dan akuisisi, baik

4. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jalan jendral sudirman no 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id . Lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisis.

5. Teknik Pengumpulan Danta

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jalan jendral sudirman no 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id dan KPPU.go.id .

Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Current Ratio.

6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, dasar analisis penulis yaitu berdasarakan analisis data kuantitatif yaitu metode analisis data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisis kinerja perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dalam hal ini data yang di gunakan sebagai penganalisaan adalah data laporan keuangan selama 5 periode yaitu mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dengan cara membandingkan, melakukan penghitungan dan mengaplikasikan dalam hasil-hasil penelitian.

Tahap-tahap yang di lakukan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan neraca dan laporan rugi/laba dengan menggunakan rasio keuangan dengan metode *time series analysis* yaitu memandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.

Rasio keuangan tersebut adalah rasio *Net Profit Margin, Retrun on Equity, Debt to*

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan, berikut tabel yang menunjukkan total penurunan nilai rasio keuangan perusahaan setelah melakukan aktivitas merger dan akuisisi yang menjadi sampel penelitian.

No	Nama Perusahaan	Total Penurunan Nilai Rasio					Jumlah
		N P M	R O E	D E R	TA TO	C R	
1	Mitrabahtera Segera Sejati Tbk	2	2	0	2	0	6
2	Cowell Development Tbk	1	4	2	4	3	14
3	Kalbe Farma Tbk	4	2	3	1	3	13
4	Solusi Tunas Pratama Tbk	0	1	1	1	3	6
5	Alam Sutera Realty Tbk	3	3	4	3	2	15
6	Tunas Ridean Tbk	3	3	4	4	4	18

Tabel II
Total Penurunan Nilai Rasio Perusahaan Setelah Melakukan Aktivitas Merger dan Akuisisi

Berdasarkan Tabel III. Total penurunan nilai rasio perusahaan setelah melakukan aktivitas merger dan

akuisisi, dapat dilihat bahwa perusahaan Mitrahaftera Segera Sejati Tbk dan Solusi Tunas Pratama Tbk adalah perusahaan dengan total penurunan nilai rasio nya lebih kecil di bandingkan dengan penurunan nilai rasio perusahaan yang menjadi sampel penelitian lainnya. Itu berarti perusahaan Mitrahaftera Segera Sejati Tbk dan Solusi Tunas Pratama Tbk lebih sukses melakukan aktivitas merger dan akuisisi di bandingkan dengan perusahaan lainnya yang menjadi sampel peneltian, dan perusahaan Tunas Riden Tbk adalah perusahaan dengan jumlah penurunan nilai rasio tertinggi di bandingkan dengan perusahaan lainnya yang menjadi sampel penelitian. Itu berarti perusahaan Tunas Riden Tbk menjadi perusahaan paling gagal melakukan aktivitas merger /akuisisi di bandingkan dengan perusahaan lainnya yang menjadi sampel penelitian.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Kinerja Perusahaan Merger

Berdasarkan penelitian, dilihat dari perhitungan rasio Net Profit Margin, Retrun on Equity, Debt to Equity Ratio, Totatal Assets Turn Over dan Carrent Ratio PT. Mitrahaftera Segera Sejati Tbk dan PT. Cowell Development Tbk dapat di simpulkan pada tahun melakukan merger sampai dengan tiga tahun setelah melakuakan merger, nilai rasio keuangan perusahaan memiliki perbedaan antar perusahaan, dimana dilai rasio

perusahan ada mengalami kenaikan dan ada mengalami penurunan di bandingkan dengan rasio keuangan satu tahun sebelum melakukan merger dan nilai dari rasio yang dianalisis banyak di bawah statandar rata-rata industri.

b. Kinerja Perusahaan Akuisisi

Berdasarkan penelitian, dilihat dari perhitungan rasio Net Profit Margin, Retrun on Equity, Debt to Equity Ratio, Totatal Assets Turn Over dan Carrent Ratio PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT. Tunas Ridean Tbk dapat di simpulkan pada tahun melakukan akuisis sampai dengan tiga tahun setelah melakuakan akuisisi nilai rasio keuangannya hampir sama dengan rasio keuangan perusahaan yang melakukan merger, dimana terdapat perbedaan hasil antar perusahaan, nilai pada setiap rasionya ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penuruna pada rasio yang di teliti di bandingkan dengan rasio keuangan satu tahun sebelum melakukan akuisisi dan nilai rasio yang dianalisis masih banyak di bawah standar rata-rata industri.

2. Saran

Adapun saran yang harus di samapaikan atas hasil penelitian ini untuk PT. Mitrahaftera Segera Sejati Tbk dan PT. Cowell Development Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT. Tunas Ridean Tbk adalah:

a. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan pendapatan bersih dan menetapkan target lebih tinggi pendapatan bersih perusahaan yang hendak di capai oleh perusahaan agar, kinerja perusahaan dapat lebih baik lagi.

b. Perusahaan hendaknya meningkatkan target penjualan produk perusahaan agar pendapatan perusahaan lebih meningkat dan kinerja perusahaan akan lebih baik.

c. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja dengan memanfaatkan aktiva yang di miliki perusahaan dengan sebaik-bainya dan dapat mengelola utang dan beban usaha dengan semaksimal mungkin.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ajinugroho, Muhamad. 2010.
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi,
Manajemen Universitas
Diponegoro

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010.
Manajemen Keuangan Lanjutan. Edisi Pertama.
Yogyakarta : Graha Ilmu.

Aprilia, Nur Syilvia dan Hening Widi Oetomo, 2015.
Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur,
Jurna Ilmu dan Riset Manajemen,
Vol.4, No.12 Desember

Ashari, Aldy, 2015.”*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan sesudah Akuisisi*”,
Jurnal Management, Vol.2, NO.3
Desember, ISSN.2355-9357

Azhar L, Ulfathin Naziah Yusraini Al, 2014.
Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan manufaktur yang listing di BEP”,
Jurnal JOM Fekon,
Vol.1, NO.2 Oktober.

Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Latihan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Hamidah dan Manasye Noviani, 2013.” *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi*”,
Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia,
Vol.4, No.1

Husnan, Suad. 1997. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*,
BPFE Yogyakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. Standar Akuntansi Keuangan, per September 2007, Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat
- Moin, Abdul. 2010. *Merger, Akuisisi dan Divestasi*. Jilid 2. Yogyakarta : Ekonisia.
- Ni'mah, Nur fathun dan L.M.Samryn, 2015. " *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan akuisisi*", Jurnal Manajerial Vol.9, No.1 Mei-Oktober, ISSN.1907-4832, Hlm 31-40
- Novalisa, Putri dan Atik Djajanti, 2013." *Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Puplik di Indonesia*", Jurna Akutansi dan Bisnis, Vol.1, No.1 September, ISSN.235-5550
- Parhusip, Hara Agum Gumelar. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*, jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 37 No. 2 Agustus, Hlm 163-172
- Sundari, Retno Ika, 2016. " *Kinerja Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Public*", Jurnal Telaah Bisnis, Volume.17, Nomor 1, Juli.
- Sugiyono. 2001. *Metode penelitian bisnis*. Bandung : ALFABET
- www.idx.co.id dan kppu.go.id